

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah upaya untuk menyelidik dan menggali suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah secara cermat dan teliti (Sembiring, 2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif deskriptif dengan model pengembangan ADDIE (*analyze, design, development, implementation, evaluation*).

Menurut Punch penelitian Kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Ada beberapa macam jenis penelitian kuantitatif salah satunya adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. (Ummul Aiman dkk., 2022). Model ADDIE memiliki 5 tahapan yaitu :

1. Tahap *Analyze* (analisis),
2. Tahap *Design* (perancangan),
3. Tahap *Development* (pengembangan),
4. Tahap *Implementation* (implementasi)
5. Tahap *Evaluation* (evaluasi).

3.2 Variabel Penelitian

Dengan adanya variabel penelitian menjadi acuan dan batasan dalam penelitian menunjang tujuan penelitian.

1. Tahapan pembuatan e-modul interaktif berbasis budaya lokal kota Tasikmalaya (studi pada mata pelajaran geografi sub-bab keragaman budaya di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yaitu :
 - a) Analisis kebutuhan peserta didik
 - b) Desain e-modul interaktif
 - c) Pengembangan e-modul interaktif
 - d) Implementasi penggunaan e-modul interaktif

mempelajari mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Muhammadiyah kota Tasikmalaya

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	XI-IPS 1	13	9	22
2	XI-IPS 2	11	7	18

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang di pilih menjadi objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampel total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI-IPS 1 dan XI-IPS 2.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan informasi dan data mengenai permasalahan penelitian. Teknik pengmpulan data yang dilakukan:

a. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data secara langsung ke lapangan oleh peneliti untuk melihat dan menganalisis fenomena yang berkaitan dengan penelitiannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui komunikasi 2 arah anatra pewawancara dan narasumber dengan tujuan mendapatkan data/informasi. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka maupun tatap maya.

c. Angket

Teknik pengambilan data dengan teknis menyebar seperangkat pertanyaan kepada respnden untuk di isi sesuai dengan permasalahan yang sedang di teliti.

3.6 Instrumen Penelitian

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi menjadi acuan dalam melaksanakan observasi terkait sekolah yang akan dilakukan pada saat penelitian. Adapun informasi umum terkait sekolah sebagai penunjang penelitian ini diantaranya

Tabel 3. 2 Indikator Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati
1.	Lokasi dan kondisi sekolah
2.	Kurikulum
3.	Sarana dan prasarana
4.	Keadaan pendidik dan peserta didik
5.	Budaya sekolah

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara menjadi acuan saat melakukan wawancara agar kesempatan betemu narasumber mendapatkan informasi yang di perlukan untuk penelitian. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan terkait variable penelitian secara detail sesuai kebutuhan informasi yang di harapkan.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara Tenaga Pendidik

No	Indikator
1	Sistem pembelajaran yang dilakukan
2	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
3	Kesiapan lingkungan pembelajaran
4	Penggunaan modul/e-modul saat pembelajarn
5	Kesiapan peserta didik

Sumber : modifikasi skripsi (Aprilia,2024)

c. Pedoman angket

Pedoman angket berisi seperangkat pertanyaan berkaitan dengan kesiapan belajar dan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Angket ini juga dibuat sebagai tolak ukur kelayakan e-modul untuk digunakana oleh

peserta didik. Angket di isi dengan indikator/syarat kelayakan. Hasil angket menjadi data yang akan di analisis sebagai hasil dari penelitian.

Tabel 3. 4 Indilator Validasi Ahli Materi

No	Subjek	Indikator	Point
1	Ahli E-Modul	Kelayakan isi	1,2,3,4,5,6,7
		Bahasa	8,9,10,11
		Penyajian	12,13,14,15,16,17,18,19
		Belajar mandiri	20

Sumber : modifikasi skripsi (Amalia,2024)

Tabel 3. 5 Indilator Validasi Ahli Media

No	Subjek	Indikator	Point
1	Ahli E-Modul	Kelayakan isi	1.2.3.4.5.6.7
		Tampilan	8,9,10,11
		Interktifitas	12,13,14,15,16,17,18

Sumber: modifikasi skripsi (Amalia,2024)

Dalam membuat e-modul harus memperhatikan karakteristik dari e-modul itu sendiri. Menurut Daryanto (2013) ada 5 karakteristik dalam e-modul diantaranya:

- 1) *Self Contruction* adalah e-modul bisa di gunakan oleh individu tanpa bantuan individu lain.
- 2) *Self Contained* adalah keseluruhan materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam e-modul
- 3) *Stand Alone* atau berdiri sendiri adalah tidak terikat dengan bahan ajar lain untuk mempelajari dan mengerjakan tugas.
- 4) *Adaptif* adalah dapat beradaptasi atau menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) *User Friendly* adalah dapat mudah digunakan oleh pengguna.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

a. *Analyze* (analisis)

Tahap pertama adalah menganalisis permasalahan, kebutuhan, kondisi lapangan, dan potensi pengembangan yang dapat dilakukan,. Menggunakan statistis deskriptif mejadi media untk mengetahui fakta dan data dalam menganalisis permasalahan

b. *Design (perancangan)*

Tahap perancangan diantaranya

- 1) Pembuatan konten materi
- 2) Dirancang tampilan dan penyajiannya di aplikasi *canva*
- 3) Dirancang tampilan dan penyajian penggunaan di *heyzine flipbook*.

c. *Development (pengembangan)*

Dalam tahap ini menganalisis pengembangan dari produk yang telah dibuat dengan melakukan uji validitas media dan materi kepada ahli media dan materi

d. *Implementation (implementasi)*

Produk yang telah dibuat akan di implementasikan kepada peserta didik dan guru untuk mengetahui apakah bahan ajar (produk) layak pakai atau tidak.

e. *Evalution (evaluasi)*

Setelah melakukan implementasi berupa uji coba dan menganalisis nya dengan menggunakan kuantitatif sederhana selanjutnya adalah evaluasi dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui apa yang perlu diperbaiki dari produk.

Metode analisis Deskriptif kuantitatif adalah menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena dengan angka (data) apa adanya (Bella Cantika Putri dkk., 2022) Skala linkert ditemukan oleh rensis linkert 1931 untuk mengukur sikap. Dalam skala tersebut diajukan pertanyaan dan meminta persetujuan (*aggrement*) responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan (Simamora, 2022). Dalam skala linkert ada skor untuk mengintrepetasikan jawaban dari partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh setiap peneliti

Tabel 3. 6 Skala Linkert

No	Skor	Jawaban
1.	1	Sangat Tidak Setuju
2.	2	Tidak Setuju
3.	3	Cukup
4.	4	Setuju
5.	5	Sangat Setuju

Rumus deskriptif kuantitatif sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Jumlah Tanggapan Responden

N= Jumlah responden

Tabel 3. 7 Penafsiran Hasil Analisis Data

Skala	Persentase	Kategori
5	81%-100%	Sangat setuju/sangat layak
4	61%-80%	Setuju/Layak
3	41%-60%	Cukup
2	21%-40%	Tidak Setuju/Tidak Layak
1	0%-20%	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah tahapan yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian. Berikut Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan peneliti

3.8.1 Persiapan

Pada tahap ini tahapan pertama yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti diantaranya:

Pada tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap perancangan e-modul dan implementasi e-modul di lapangan sehingga memperoleh data kemudian mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

Pada tahap penelitian dan pelaporan adalah tahap penyusunan untuk melengkapi proposal menjadi naskah skripsi sesuai dengan aturan.

Tahap sidang adalah tahap akhir dalam penelitian untuk menguji hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 6 bulan dimulai dari bulan November 2024 – Mei 2025. Dimulai dari observasi awal, penentuan masalah penelitian, pembuatan dan pengujian proposal, pelaksanaan penelitian hingga sidang skripsi.

[illegible]

10.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan									
11.	Sidang Skripsi									
12.	Revisi									
13.	Penjilidan									

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya , Jl. Rumah Sakit No.29, Empangsari, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46113.